

Sabar dan Syukur dalam Perjuangan

<"xml encoding="UTF-8?">

Terdapat sebuah ayat yang penuh muatan dan kandungan, seperti ayat-ayat Al-Qur'an lainnya, dalam Surah Ibrahim. Hari ini, pembahasan saya tentang ayat ini dan ayat-ayat setelahnya

Dan" "وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا أَنْ أَخْرِجْ قَوْمَكَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَذَكِّرْهُمْ بِأَيَّامِ اللَّهِ" Allah berfirman sesungguhnya Kami telah mengutus Musa dengan membawa ayat-ayat Kami, (dan Kami perintahkan kepadanya), 'Keluarkanlah kaummu dari gelap gulita kepada cahaya terang ".benderang dan ingatkanlah mereka kepada hari-hari Allah

."Allah menasihati dan memerintahkan Nabi Musa untuk "Dzakkirhum Biayyaamillaah

Ada dua kemungkinan mengenai arti "Dzakkirhum Biayyaamillaah" dan keduanya tidak berbeda dengan makna yang kita pahami dari ayat ini

Kemungkinan pertama bahwa maksudnya adalah untuk mengingatkan mereka tentang "Hari-hari Allah". Kemungkinan kedua, maksudnya adalah mengingatkan mereka akan Allah, agama dan kiamat dengan perantara "Hari-hari Allah

Pentingnya "Hari-hari Allah" dapat dilihat ketika Musa, Nabi Agung Ilahi ini ditugaskan untuk mengingatkan masyarakat tentang "Hari-hari Allah

Sesungguhnya pada yang demikian" "إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ", Kemudian Allah berfirman ".itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi setiap orang penyabar dan banyak bersyukur

Hari-hari Allah" adalah ayat-ayat, tanda-tanda, dan bukti. Untuk siapa ? Untuk mereka yang" memiliki dua sifat ini, penyabar dan bersyukur

Shabbar berarti orang yang sepenuhnya sabar dan tabah dari ujung kepala sampai ujung kaki. Syakur berarti orang yang menyadari nikmat dan bersyukur